



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUDI LUHUR
NOMOR : K/UBL/FEB/000/015/02/26**

TENTANG :

**PENUGASAN KEGIATAN TRI DHARMA & PENUNJANG BAGI DOSEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BUDI LUHUR
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2025/2026**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BUDI LUHUR

- Menimbang : 1) Bahwa Dosen adalah pendidik profesional dan ilmu dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan/pengajaran penelitian & karya ilmiah, dan Pengabdian pada masyarakat yang dikenal dengan istilah Tri Dharma Perguruan Tinggi;
2) Bahwa untuk meningkatkan profesionalitas dan kompetensi sebagai pendidik profesional maka dipandang perlu untuk memberikan tugas-tugas tambahan/penunjang dalam lingkup kegiatan penunjang Tri Dharma;
- Mengingat : 1) Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2) Undang-undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3) Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan Nasional;
4) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5) Statuta Universitas Budi Luhur.
6) Keputusan Pengurus Yayasan pendidikan Budi Luhur Cakti Nomor K/YBLC/KET/000/384/09/25 tentang pengangkatan Saudara Dr. Puspita Rani, SE., M.Ak sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
PERTAMA : Menugaskan dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur untuk melaksanakan kegiatan **Tri Dharma Perguruan Tinggi dan penunjangnya** pada Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026 yang meliputi:
a) **Kegiatan partisipasi aktif** dalam Pertemuan Ilmiah sebagai Ketua/Anggota/Peserta/Pembicara/Penulis/Narasumber pada kegiatan Seminar, Workshop, Konferensi, Pelatihan, Simposium, Lokakarya, Forum Diskusi, Sarasehan dan sejenisnya;
b) **Publikasi Ilmiah** pada Prosiding, Jurnal/majalah/surat kabar dan sejenisnya;
c) **Partisipasi dalam organisasi** profesi, organisasi keilmuan dan/atau organisasi lain yang menunjang kegiatan Tri Dharma Pendidikan Tinggi;
d) **Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM)**, dalam kegiatan terprogram, terjadwal atau insidental;
- KEDUA : Dosen-dosen yang melaksanakan penugasan wajib membuat Laporan Kegiatan, dengan mengikuti pedoman dari Fakultas/Program Studi, sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan yang diikuti;
- KETIGA : Kegiatan Tri Dharma yang tidak termasuk dalam surat keputusan ini akan memiliki penugasan tersendiri;
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan diubah sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada Tanggal : 25 Februari 2026

=====

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. Puspita Rani, SE., M.Ak



Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan

Nomor : K/UBL/FEB/000/015/02/26
Tentang : Nama–Nama Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Budi Luhur Yang Ditugaskan
Melaksanakan Kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026

No.	NIP	NIDN /NUPTK	Nama Dosen	Program Studi
1	210009	0301035601	Selamet Riyadi	Doktor Ilmu Manajemen (S3)
2	840002	0013116003	Setyani Dwi Lestari	Doktor Ilmu Manajemen (S3)
3	920005	0021026601	Slamet Mudjijah	Doktor Ilmu Manajemen (S3)
4	250002	7253748649230103	Harlis Setiyowati	Doktor Ilmu Manajemen (S3)
5	240035	0321067504	Deden Kurniawan	Doktor Ilmu Manajemen (S3)
6	050029	0306047502	Yugi Setyarko	Doktor Ilmu Manajemen (S3)
7	100032	0119097101	C. Zurnali	Magister Manajemen
8	180015	0508056201	Hamin	Magister Manajemen
9	120072	0304017502	Ifan Haryanto	Magister Manajemen
10	010046	9903016502	Mu’ man Nuryana	Magister Manajemen
11	100031	0304036702	Nora Andira Brabo	Magister Manajemen
12	990026	8826823420	Suhartono	Magister Manajemen
13	220009	0314046502	Sundari Soekotjo	Magister Manajemen
14	000047	0304077102	Amir Indrabudiman	Magister Akuntansi
15	120060	0325116103	Ali Sandy Mulya	Magister Akuntansi
16	170020	0317087801	Agoestina Mappadang	Magister Akuntansi
17	840008	0327078702	Puspita Rani	Magister Akuntansi
18	230016	0329118901	Riyan Harbi Valdiansyah	Magister Akuntansi
19	980013	0331077801	Agus Sriyanto	Manajemen (S1)
20	140056	0326068802	Anindya Putri Pradiptha	Manajemen (S1)
21	980007	0310107404	Aris Wahyu Kuncoro	Manajemen (S1)
22	140012	0315057904	Astrid Dita Meirina Hakim	Manajemen (S1)
23	970021	0302047102	Dwi Kristanto	Manajemen (S1)
24	110045	0313038106	Elizabeth	Manajemen (S1)
25	180052	0317058406	Eryco Muhdaliha	Manajemen (S1)
26	170091	0313068909	Farida Ayu Avisena Nusantara	Manajemen (S1)
27	190027	0328027309	Feby Lukito Wibowo	Manajemen (S1)
28	120099	0330057401	Hakam Ali Niazi	Manajemen (S1)
29	930005	0312023001	Hari Subagio	Manajemen (S1)
30	099038	0301047702	Idris	Manajemen (S1)
31	140011	0308097506	Imam Tri Wibowo	Manajemen (S1)
32	160025	0301129102	Ivo Rolanda	Manajemen (S1)
33	220059	8157779680130013	Julian Bongsoikrama	Manajemen (S1)
34	050024	0313037706	Koen Hendrawan	Manajemen (S1)
35	910024	0319056401	Marsin	Manajemen (S1)
36	130045	0301076603	Maulida Khiatuddin	Manajemen (S1)
37	110044	0016126606	Maruji Pakpahan	Manajemen (S1)
38	120037	0316096101	Muhammad Jusman Syah	Manajemen (S1)
39	120098	0312018101	Muhammad Hadi Maulidin Nugraha	Manajemen (S1)



UNIVERSITAS BUDI LUHUR

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS - PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU MANAJEMEN (S3)
PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN (S2) | MAGISTER AKUNTANSI (S2)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1) | AKUNTANSI (S1) | MANAJEMEN BENCANA (S1) | PARAWISATA (S1)
PROGRAM STUDI SEKRETARI (D3)

Kampus Pusat : Jl. Ciledug Raya - Petukangan Utara - Jakarta Selatan 12260
Telp : 021-5853753 (hunting), Fax : 021-5853489, <http://www.budiluhur.ac.id>

No.	NIP	NIDN/NUPTK	Nama Dosen	Program Studi
40	920023	0311056701	Pambuko Naryoto	Manajemen (S1)
41	180051	0307037004	Panca Maulana	Manajemen (S1)
42	130052	0308028202	Qodariah	Manajemen (S1)
43	160024	0328087904	Ravindra Safitra Hidayat	Manajemen (S1)
44	160045	0301119201	Retno Fuji Oktaviani	Manajemen (S1)
45	130046	0303098103	Rina Ayu Vildayanti	Manajemen (S1)
46	130030	0305017903	Rizki Pratomo Sunarwibowo	Manajemen (S1)
47	900029	0329057305	Said	Manajemen (S1)
48	030570	0309038404	Sugeng Priyanto	Manajemen (S1)
49	950022	0310076901	Syaiful Anwar	Manajemen (S1)
50	940005	0313107101	Widi Wahyudi	Manajemen (S1)
51	970009	0306067002	Yuni Kasmawati	Manajemen (S1)
52	120092	0324126804	Yuphi Handoko Suparmoko	Manajemen (S1)
53	000017	0325066804	Zulvia Khalid	Manajemen (S1)
54	080053	0303048501	Anissa Amalia Mulya	Akuntansi (S1)
55	090018	0302128603	Desy Anggraeni	Akuntansi (S1)
56	020029	0429118301	Desy Mariani	Akuntansi (S1)
57	030002	0329076801	Dicky Arisudhana	Akuntansi (S1)
58	870018	0303066805	Endah Sri Wahyuni	Akuntansi (S1)
59	130031	0326067801	Indah Rahayu Lestari	Akuntansi (S1)
60	120094	0324126401	Isa Ansori	Akuntansi (S1)
61	980009	0307018004	Martini	Akuntansi (S1)
62	170044	0325068202	Melan Sinaga	Akuntansi (S1)
63	000039	0301117604	Muhammad Nuur Farid Thoha	Akuntansi (S1)
64	080054	0313018601	Prita Andini	Akuntansi (S1)
65	090011	0312026907	Rachmat Arif	Akuntansi (S1)
66	960024	0303057504	Rinny Meidiyustiani	Akuntansi (S1)
67	010024	0307087706	Rismawandi	Akuntansi (S1)
68	170045	0308068801	Roza Fitriawati	Akuntansi (S1)
69	090004	0302037205	Sri Rahayu	Akuntansi (S1)
70	160048	0306048903	Suryani	Akuntansi (S1)
71	150013	0301098801	Tio Prasetyo	Akuntansi (S1)
72	160037	0326059401	Triana Anggraini	Akuntansi (S1)
73	020068	0305078001	Wahyumi Ekawanti	Akuntansi (S1)
74	970028	0424097802	Wuri Septi Handayani	Akuntansi (S1)
75	070013	0305098102	Didik Hariyadi Raharjo	Manajemen Bencana (S1)
76	220051	8955170023	Abdul Haris Achadi	Manajemen Bencana (S1)
77	220044	0412058903	Ayu Wahyuningtyas	Manajemen Bencana (S1)
78	220017	0309049502	Fathin Aulia Rahman	Manajemen Bencana (S1)
79	210028	0311079701	Justin Bongsoikrama	Manajemen Bencana (S1)
80	260006	-	Syifa Hanifa	Manajemen Bencana (S1)



UNIVERSITAS BUDI LUHUR

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS - PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU MANAJEMEN (S3)
PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN (S2) | MAGISTER AKUNTANSI (S2)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1) | AKUNTANSI (S1) | MANAJEMEN BENCANA (S1) | PARIWISATA (S1)
PROGRAM STUDI SEKRETARI (D3)

Kampus Pusat : Jl. Ciledug Raya - Petukangan Utara - Jakarta Selatan 12260
Telp : 021-5853753 (hunting), Fax : 021-5853489, <http://www.budiluhur.ac.id>

No	NIP	NIDN/NUPTK	Nama Dosen	Program Studi
81	160031	0316059204	Taqwa Putra Budi Purnomo Sidi	Manajemen Bencana (S1)
82	040001	0316127702	Doddy Wihardi	Pariwisata (S1)
83	240027	8535773674230253	Debi Rusmiati	Pariwisata (S1)
84	240026	0458775676130162	Ghifary Ramandhan	Pariwisata (S1)
85	240034	2157776677230123	Jasmine Qur'ani	Pariwisata (S1)
86	250019	7450759660231082	Maulita Sari Hani	Pariwisata (S1)
87	200017	0313118102	Nexen Alexandre Pinontoan	Pariwisata (S1)
88	130048	0321038301	Achmad Syarif	Sekretari (D3)
89	140042	0320086902	Fenti Sofiani	Sekretari (D3)
90	990019	0302017401	Iis Torisa Utami	Sekretari (D3)
91	070022	0318098501	Reni Hariyani	Sekretari (D3)
92	150045	0321038903	Rizky Eka Prasetya	Sekretari (D3)

Ditetapkan di : Jakarta
pada Tanggal : 25 Februari 2026

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Budi Luhur



Dr. Puspita Rani, SE., M.Ak

CREATIVE ACCOUNTING: TINJAUAN LITERATUR ATAS INOVASI DAN INTEGRITAS PELAPORAN KEUANGAN

Riyan Harbi Valdiansyah
rvaldiansyah@budiluhur.ac.id
Universitas Budi Luhur Jakarta
Dian Widiyati
Universitas Pamulang

JIAKu

Jurnal Ilmiah Akuntansi
dan Keuangan

Issn

2963-671X

Akreditasi No.

156/C/C3/KPT/2026

DOI

10.24034/jiaku.v5i13.8056

Keyword:

creative accounting,
financial reporting
quality, systematic
literature review

Abstract

This study aims to provide a comprehensive literature review on creative accounting practices that are at the intersection of innovation and quality in financial statements. Some creative measures are used to make reports more attractive to investors. More often, however, they can also lead to highly unethical data manipulation. The purpose of this study is to provide a thorough review of creative accounting practices. In a Systematic Literature Review-based study will be analyzed from leading articles during the period 2020 - 2024, Researchers used specific search terms to find relevant publications ("Creative accounting") The results showed that creative accounting can provide flexibility, but if used inappropriately, it can have serious consequences. Not only does this risk a loss of credibility, but there are also legal risks and sanctions. This research is highly dependent on the literature reviewed due to the lack of empirical data from various regional contexts. However, the findings suggest that regulation, supervision, and professional ethics are important to limit creative accounting, and this research will provide suggestions that academics, practitioners, and policy makers are to study in the future.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan tinjauan literature yang komprehensif mengenai praktik akuntansi kreatif yang berada dipersimpangan antara inovasi dan kualitas laporan keuangan. Beberapa tindakan kreatif digunakan untuk membuat laporan lebih menarik bagi para investor. Namun, lebih sering, tindakan tersebut juga dapat mengarah pada manipulasi data yang sangat tidak etis. Tujuan Penelitian ini untuk memberikan ulasan menyeluruh tentang praktik akuntansi kreatif. Dalam studi berbasis Systematic Literature Review akan dianalisis dari artikel terkemuka selama periode 2020 – 2024, Peneliti menggunakan istilah pencarian tertentu untuk menemukan publikasi yang relevan ("Creative accounting") Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntansi kreatif dapat memberikan fleksibilitas, namun jika digunakan secara tidak tepat, dapat menimbulkan konsekuensi serius. Tidak hanya risiko ini adalah hilangnya kredibilitas, tetapi juga ada risiko dan sanksi hukum. Penelitian ini sangat tergantung pada literatur yang ditinjau karena kurangnya data empiris dari berbagai regional konteks. Namun, temuan ini menunjukkan bahwa regulasi, pengawasan, dan etika profesional penting untuk membatasi akuntansi kreatif, dan penelitian ini akan memberikan saran agar akademisi, praktisi, dan pembuat kebijakan adalah untuk studi di masa depan.

Kata kunci:

akuntansi kreatif,
kualitas laporan
keuangan, tinjauan
literatur sistematis

PENDAHULUAN

Dalam Komunitas Akuntansi, praktik Akuntansi Kreatif yang melibatkan mengubah data keuangan untuk mencapai tujuan finansial yang diinginkan telah menjadi subjek banyak diskusi dan pengawasan. Dalam beberapa dekade terakhir, akuntansi kreatif telah menjadi salah satu subjek kontroversial dalam bidang akuntansi. Istilah ini digunakan untuk menggambarkan cara mengubah laporan keuangan dengan tujuan meningkatkan citra keuangan perusahaan sambil tetap mengikuti peraturan akuntansi yang berlaku. Untuk memenuhi ekspektasi pasar mencapai target kinerja atau meningkatkan daya tarik investor praktik ini sering digunakan. Sangat banyak bukti yang menunjukkan kemungkinan teknik akuntansi kreatif dapat digunakan untuk penipuan keuangan meskipun legalitasnya masih tidak jelas (Abed et al., 2022).

Menurut (Jones, 2011) ada banyak definisi untuk istilah Akuntansi Kreatif secara khusus definisi yang luas dari istilah ini mencakup penipuan. Definisi yang lebih sempit yang digunakan

menggambarkan akuntansi kreatif sebagai penerapan akuntansi yang fleksibel dalam kerangka peraturan untuk mengatur pengukuran dan penyajian akun dengan memprioritaskan kepentingan penyusun daripada pengguna. Akibatnya akuntansi kreatif tidak melanggar hukum dan beroperasi dibawah peraturan yang berlaku, sebaliknya penipuan melanggar hukum, penipuan termasuk beroperasi diluar kerangka peraturan. Beberapa skandal besar dalam dunia bisnis seperti kasus Enron dan WorldCom, menunjukkan efek negatif dari manipulasi akuntansi terhadap kredibilitas laporan keuangan dan kepercayaan investor membuat konsep akuntansi kreatif semakin relevan. Diindonesia terjadinya kasus PT Indofarma yang diduga memanipulasi laporan keuangan yang menyebabkan kerugian negara sebesar Rp. 371.8 miliar, BPK menemukan indikasi penyimpangan dalam pengelolaan keuangan perusahaan dan anak perusahaannya selama periode 2020-2023 (Arini, 2024). Wanaartha Life terlibat dalam kasus manipulasi laporan keuangan yang menyebabkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencabut izin usaha perusahaan pada Desember 2022. Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terlibat dalam audit laporan keuangan Wanaartha Life, yaitu KAP Kosasih, Nurdyan, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, juga dikenai sanksi oleh OJK dan Kementerian Keuangan karena dianggap melakukan pelanggaran berat dalam proses audit (Murwani, 2023). Sebaliknya peraturan dan standar akuntansi internasional seperti IFRS berusaha meningkatkan transparansi dan akuntabilitas tetapi belum sepenuhnya mengatasi praktik ini.

Proses memanipulasi data akuntansi untuk mencapai hasil keuangan yang diinginkan seringkali tanpa melanggar undang-undang dan peraturan akuntansi (I. A. Abed, Hussin, Haddad, Almubaydeen, et al., 2022c), (Strakova & Zvarikova, 2021), (Cugova & Cug, 2020). Akuntansi Kreatif memungkinkan Manager untuk memberikan citra keuangan yang lebih menguntungkan kepada investor, kreditor dan pemangku kepentingan lainnya. Kajian literatur yang menyeluruh ini bertujuan untuk mempelajari literatur akuntansi kreatif secara menyeluruh dengan penekanan khusus: mengidentifikasi tren penelitian akuntansi kreatif, mencari celah dalam penelitian yang dapat menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya dan memberi pemahaman lebih baik tentang metode akuntansi kreatif, faktor faktor pendorongnya dan bagaimana hal itu mempengaruhi berbagai aspek akuntansi.

TINJAUAN TEORETIS

Teori Agensi, Legitimasi & Positif Akuntansi

Akuntansi Kreatif sering dikaitkan dengan Teori Agensi (Jensen & Meckling, 1976) dimana perselisihan antara pemilik dan manager perusahaan mendorong praktik manipulatif untuk memenuhi insentif manajemen. Selain itu Teori Legitimasi (Deegan et al., 2002) menunjukkan bahwa perusahaan dapat menggunakan praktik ini untuk mempertahankan citra sosial perusahaan ditengah tekanan eksternal. Jika dikaitkan dengan Teori Positif Akuntansi (Watts & Zimmerman, 1986) Praktik ini muncul sebagai respon terhadap kebijakan dan kontrak yang berbasis kinerja seperti bonus atau covenant utang. Singkatnya Akuntansi Kreatif menimbulkan masalah etika yang signifikan dan mengganggu Integritas dan transparansi laporan keuangan. Karena itu pemangku kepentingan termasuk regulator dan auditor harus lebih waspada terhadap penyalahgunannya.

Creative Accounting

Menurut (Stolowy & Breton, 2004) Akuntansi Kreatif terdiri manipulasi yang disengaja terhadap angka akuntansi, baik dengan atau tanpa melanggar hukum yang bertujuan untuk mencapai keuntungan tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa praktik ini dapat berada diluar batas hukum akuntansi dimana laporan keuangan mungkin tetap sesuai dengan standar formal tetapi secara signifikan dapat menipu. Menurut (Amat & Gowthorpe, 2004) Akuntansi Kreatif adalah proses dimana akuntan menggunakan pengetahuan tentang aturan akuntansi untuk memanipulasi angka angka yang dilaporkan dalam laporan keuangan perusahaan. Definisi ini menunjukkan betapa pentingnya keahlian teknis dalam praktik ini, dimana akuntan membuat laporan yang telah menarik dengan menggunakan fleksibilitas atau ambiguitas standar akuntansi. Misalnya untuk meningkatkan angka laba, metode pengakuan pendapatan prematur atau reklasifikasi biaya operasional sebagai aset sering digunakan.

Selain itu Akuntansi Kreatif melibatkan pilihan praktik akuntansi yang dapat menghasilkan laporan keuangan yang menyesatkan pemangku kepentingan tentang kinerja ekonomi atau posisi keuangan perusahaan (Mulford & Comiskey, 2002). Metode ini sering digunakan untuk mencapai tujuan tertentu seperti memenuhi ekspektasi pasar, mendapatkan bonus manajemen atau meningkatkan persepsi

masyarakat terhadap perusahaan yang sedang menghadapi tantangan keuangan. Menurut (Stolowy & Breton, 2004) Akuntansi Kreatif dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti *Smoothing Laba* dimana perusahaan secara sengaja mengubah jumlah labanya untuk membuatnya terlihat lebih stabil dari waktu ke waktu dan metode *big bath accounting* dimana manajemen sengaja melaporkan kerugian besar selama periode tertentu untuk meningkatkan laba dimasa mendatang. Untuk mencapai tujuan ini, teknik seperti manipulasi cadangan dan penyajian arus kas yang tidak transparan sering digunakan.

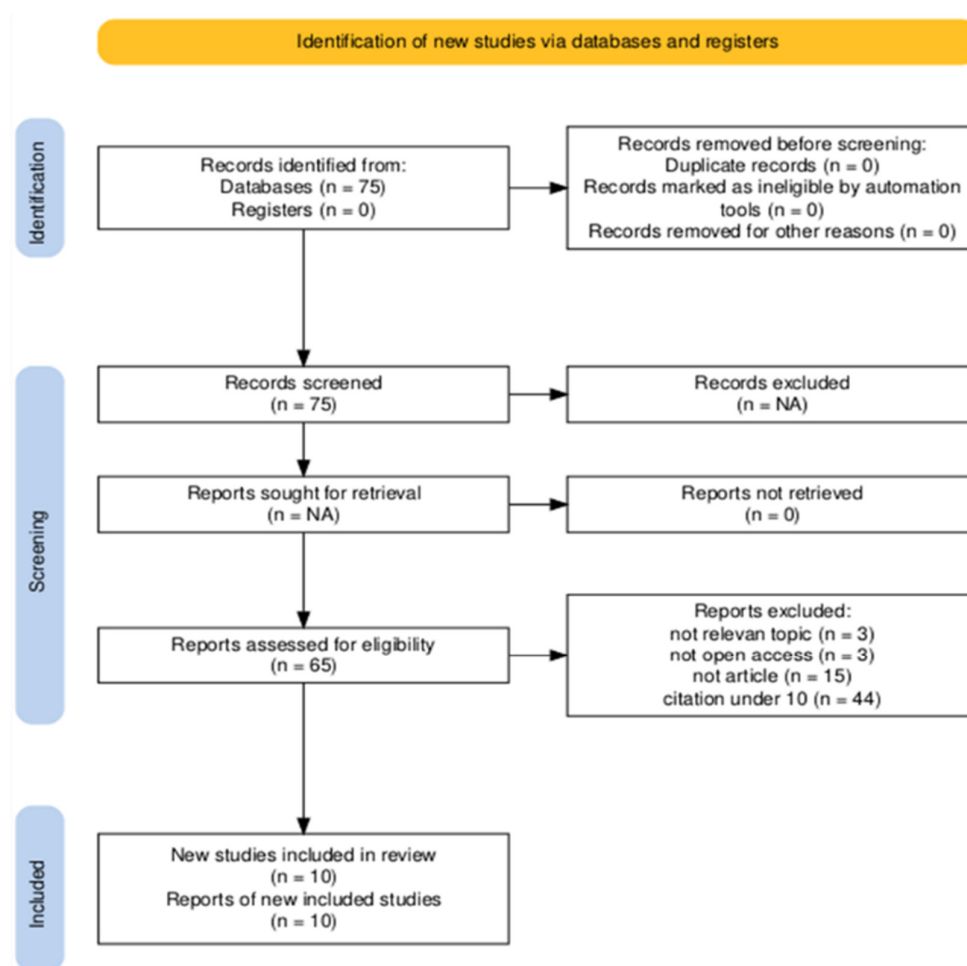
Ada beberapa penulis yang menggunakan Istilah Akuntansi Kreatif seperti (Akanuko & Umoren, 2018) dan (Škoda et al., 2017) yang menganggap istilah ini lebih cocok untuk pengakuan manipulasi akuntansi yang melibatkan pos-pos neraca daripada pos-pos laporan laba rugi. Menurut (Healy & Wahlen, 1999) Praktik Akuntansi Kreatif sering kali dilakukan untuk mengelabui investor atau pihak lain yang menggunakan laporan keuangan. Ketika manipulasi ini terungkap dampak jangka panjangnya dapat mencakup kehilangan kepercayaan pasar, kerusakan reputasi perusahaan dan kerugian finansial besar. Salah satu cara untuk meningkatkan dan mendukung reputasi perusahaan adalah akuntansi kreatif sendiri, yang melibatkan mengubah angka akuntansi untuk mendapatkan keuntungan dari kesalahan akuntansi (Widyasari et al., 2021) Pengembangan akuntansi kreatif dalam organisasi didorong oleh keinginan pemilik bisnis untuk mengoptimalkan dan menyelesaikan semua masalah akuntansi. Akuntansi kreatif memiliki definisi yang cenderung negatif (Colimah et al., 2019), Akuntansi kreatif tidak selalu dianggap sebagai kecurangan atau ilegal. Namun, manajer akuntansi dapat menggunakan ambiguitas hukum untuk menentukan posisi keuangan perusahaan sesuai dengan pilihan manajemen. Metode akuntansi inovatif ini membantu manajemen, yang menyebabkan pelaporan akuntansi dan keuangan yang buruk (Abed et al., 2022a).

Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan adalah hasil akhir dari upaya untuk mencatat, menggolongkan, membuat ringkasan, menyajikan, dan menyusun laporan keuangan (Bhegawati & Novarini, 2021). Laporan keuangan yang baik harus dapat menunjukkan seberapa baik mereka menyajikan posisi keuangan yang penting untuk kinerja bisnis (FASB, IASB, ASB, dan AASB). Menurut PP No.71 Tahun 2010, laporan keuangan berkualitas jika memenuhi syarat-syarat berikut: pertama: relevan, artinya informasi dalam laporan keuangan dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka menilai. Kedua: andal, artinya informasi dapat dibandingkan dan dipercaya. Ketiga, pemakai dapat membandingkan kinerja dan posisi keuangan perusahaan dengan perusahaan lain melalui laporan keuangan. Keempat: dapat dipahami, akan terpenuhi jika informasi yang tercantum mudah dipahami dan dibaca oleh pemakai laporan keuangan yang cukup berpendidikan. Pembaca dan pengguna laporan keuangan diharapkan memahami aktivitas ekonomi dan bisnis, termasuk akuntansi. Namun, pembaca dan pengguna laporan keuangan yang tidak terlalu akrab dengan sistem informasi mungkin tidak dapat memahami informasi yang kompleks.

METODE PENELITIAN

Salah satu strategi dalam penelitian ini adalah tinjauan pustaka. Peneliti menemukan publikasi yang paling relevan dengan menggunakan istilah pencarian khusus ("*creative accounting*"). Tujuannya adalah untuk memberikan literatur yang komprehensif serta hasil yang berbasis bukti. Pada tahap awal, perangkat lunak *Publish or Perish* (PoP) versi 8 digunakan untuk memberikan peringkat kepada 75 artikel Scopus teratas. Selanjutnya, sampel dipilih untuk menilai artikel-artikel yang tidak terkait dengan *creative accounting* atau tidak terindeks dalam basis data Scopus. Analisis kemunculan kata kunci peneliti dilakukan dengan VOSviewer. Hasil penelitian ini memberikan penjelasan tentang kata kunci yang paling sering digunakan dan hubungannya satu sama lain, kata kunci yang muncul secara bersamaan dalam artikel yang sama. Setelah pemrosesan data selesai, peneliti menggunakan VOSviewer untuk menganalisis data untuk melihat perubahan dalam *creative accounting* selama periode penelitian (2020–2024) yang dapat memahami hubungan yang ada antara kata-kata dan aktivitas akademis karena jaringan ini. Dalam penelitian ini, Vosviewer digunakan untuk menganalisis dan menunjukkan hubungan antara bibliografi organisasi dan dibuat dengan *Prisma flow diagram* hanya berkonsentrasi pada 10 artikel terlihat di Gambar 1:



Gambar 1
Seleksi Sampel
Sumber: Haddaway, et al., 2022

Setiap artikel yang memenuhi syarat, peneliti menganalisis dan merangkum definisi akuntansi kreatif akuntansi kreatif, membuat kesimpulan tentang pendapat penulis sebelumnya dari setiap artikel tentang subjek, apakah akuntansi kreatif berpendapat secara positif atau negatif, merangkum alasan mengapa teknik ini digunakan, dan secara singkat menyajikan topik yang dibahas. Untuk melakukan analisis ini, peneliti telah mengambil definisi akuntansi kreatif yang diberikan oleh penulis sebelumnya dari setiap artikel.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Memastikan fondasi yang kuat dan dapat diandalkan, peneliti melakukan tinjauan dan penelitian bibliometrik yang menyeluruh dan menyeluruh. Ini dilakukan dalam empat tahap penting dan progresif: mencari, mengevaluasi, mensintesis, dan meneliti dari penelitian yang relevan yang telah diterbitkan sebelumnya. Dalam proses mengidentifikasi literatur yang relevan, berbagai filter dan kriteria digunakan pada berbagai tahap. Ini menghasilkan pemeriksaan menyeluruh terhadap subjek bahasan. Peneliti dengan cermat melihat bagaimana makalah penelitian yang diminati dan hasilnya berhubungan satu sama lain.

Berdasarkan Seleksi Sampel diatas peneliti mengfokuskan 10 artikel untuk dianalisis tinjauan literturnya sehingga diharapkan dapat memberikan wawasan tentang Akuntansi Kreatif lebih komprehensif dan ditunjukkan di tabel 1.

Tabel 1
Referensi Artikel Utama

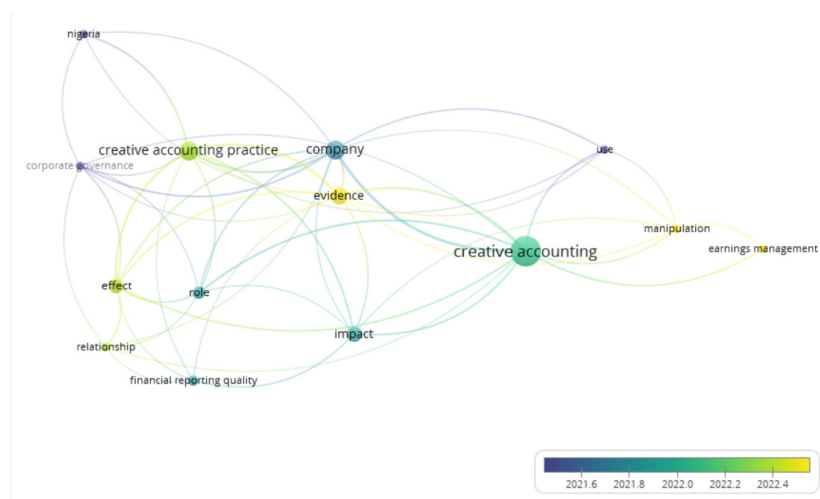
Rank	Cites	Authors	Title	Year	Source	Publisher	Quartile	Country
1	41	<i>Jarah et al.,</i>	<i>The Role of Internal Audit to Reduce the Effects of Creative Accounting on the Reliability of Financial Reports</i>	2022	<i>International Journal of Financial Studies</i>	<i>Multidisciplinary Digital Publishing Institute (MDPI)</i>	Q3	<i>Switzerland</i>
2	21	<i>Abed et al.,</i>	<i>The Moderating Effects of Corporate Social Responsibility on the Relationship between Creative Accounting Determinants and Financial Reporting Quality</i>	2022	<i>Sustainability</i>	<i>Multidisciplinary Digital Publishing Institute (MDPI)</i>	Q2	<i>Switzerland</i>
3	19	<i>Gupta & Kumar</i>	<i>Creative Accounting: A Tool for Financial Crime – A Review of the Techniques and Its Effects</i>	2020	<i>Journal of Financial Crime</i>	<i>Emerald Group Publishing Ltd.</i>	Q2	<i>United Kingdom</i>
4	18	<i>Abed et al.,</i>	<i>Creative Accounting Determination and Financial Reporting Quality: The Integration of Transparency and Disclosure</i>	2022	<i>Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity</i>	<i>Elsevier B.V.</i>	Q1	<i>Switzerland</i>
5	15	<i>Al-Shanti et al.,</i>	<i>Exploring the Evolution of Creative Accounting and External Auditors: Bibliometric Analysis</i>	2024	<i>Cogent Business and Management</i>	<i>Cogent OA</i>	Q2	<i>United Kingdom</i>
6	15	<i>Abed et al.,</i>	<i>Creative Accounting Determinants and Financial</i>	2022	<i>Risks</i>	<i>Multidisciplinary Digital Publishing</i>	Q2	<i>Switzerland</i>

<i>Rank</i>	<i>Cites</i>	<i>Authors</i>	<i>Title</i>	<i>Year</i>	<i>Source</i>	<i>Publisher</i>	<i>Quartile</i>	<i>Country</i>
			<i>Reporting Quality: Systematic Literature Review</i>			<i>Institute (MDPI)</i>		
7	13	Safta et al.,	<i>Manipulation of Financial Statements Through the Use of Creative Accounting: Case of Romanian Companies</i>	2020	<i>Annals of Vasile Goldis Arad, Economics Series</i>	<i>De Gruyter Open Ltd.</i>	Q3	Poland
8	12	Abed et al.,	<i>The Moderating Impact of the Audit Committee on Creative Accounting Determination and Financial Reporting Quality in Iraqi Commercial Banks</i>	2022	<i>Risks</i>	<i>Multidisciplinary Digital Publishing Institute (MDPI)</i>	Q2	Switzerland
9	10	Rahman et al.,	<i>Antecedents and Effect of Creative Accounting Practices on Organizational Outcomes: Evidence from Bangladesh</i>	2023	<i>Heliyon</i>	<i>Elsevier B.V.</i>	Q1	Netherlands
10	10	Olojede et al.,	<i>Regulatory Agencies and Creative Accounting Practices in Nigeria</i>	2020	<i>Problems and Perspectives in Management</i>	<i>LLC CPC Business Perspectives</i>	Q3	Ukraine

Sumber: Abed, et al., 2022a; Abed, et al., 2022b; Abed, et al., 2022c; Abed, et al., 2022d; Al-Shanti, et al., 2024; Gupta & Kumar, 2020; Jarah et al., 2022; Olojede et al., 2020; Rahman et al., 2023; Safta et al., 2020)

Pemetaan Bibliografi

Pemetaan bibliografi disusun untuk mempersempit penyelidikan berdasarkan kemunculan bersama dengan minimal satu kata kunci untuk setiap klaster, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2 dan Tabel 2. Menurut kelompokan, kata kunci utama adalah "*Creative accounting*", yang diikuti oleh "*Financial Reporting Quality*", yang mengkonfirmasi fokus peneliti.



Gambar 2
Pemetaan bibliografi
 Sumber: Olah data penelitian, 2026

Selain itu, literatur yang dipilih akan diekstraksi dan dianalisis lebih lanjut, serta beberapa kata kunci yang dibahas bersama "Creative Accounting Practice" yang ditunjukkan dengan warna kuning pada pola-pola ini.

Tabel 2
Karakteristik Artikel

Peringkat (Scimago)	2020	2021	2022	2023	2024	Total	%
Q1	0	0	1	1	0	2	20%
Q2	1	0	3	0	1	5	50%
Q3	2	0	1	0	0	3	30%
Total	3	0	5	1	1	10	100%
Publisher							
Cogent OA	0	0	0	0	1	1	10%
De Gruyter Open Ltd.	1	0	0	0	0	1	10%
Elsevier B.V.	0	0	1	1	0	2	20%
Emerald Group Publishing Ltd.	1	0	0	0	0	1	10%
LLC CPC Business Perspectives	1	0	0	0	0	1	10%
Multidisciplinary Digital Publishing Institute (MDPI)	0	0	4	0	0	4	40%
Total	3	0	5	1	0	10	100%
Negara							
Switzerland	0	0	5	0	0	5	50%
Netherlands	0	0	0	1	0	1	10%
United Kingdom	1	0	0	0	1	2	20%
Poland	1	0	0	0	0	1	10%
Ukraine	1	0	0	0	0	1	10%
Total	3	0	5	1	1	10	100%

Sumber: Olah data penelitian, 2026

Dengan mempertimbangkan pendekatan teoretis, terminologi, dan konteks, menganalisa 10 literatur yang dipilih oleh peneliti diusulkan sebagai faktor penentu akuntansi kreatif diuraikan di tabel 3.

Tabel 3
Pemeringkatan kata berdasarkan kemunculannya

No	Term	Occurrences	Relevance
1	earnings management	3	4.72
2	manipulation	3	1.19
3	nigeria	3	1.18
4	financial reporting quality	5	1.13
5	creative accounting	38	1.05
6	creative accounting practice	15	0.92
7	impact	9	0.81
8	relationship	3	0.65
9	use	3	0.64
10	effect	8	0.47
11	role	6	0.39
12	company	15	0.33
13	corporate governance	3	0.30
14	evidence	12	0.22

Sumber: Olah data penelitian, 2026

Menurut Jarah et al. (2022), akuntansi kreatif dapat membuat laporan keuangan kurang kredibel, tetapi audit internal yang netral, independen, objektif, profesional, dan efektif dapat meningkatkan kredibilitas laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengawasan laporan keuangan lebih baik dengan audit internal, seperti yang ditunjukkan oleh koefisien beta yang signifikan dan skor R-kuadrat model sebesar 0,577. Karena efeknya pada kredibilitas laporan keuangan, akuntansi kreatif menjadi masalah utama. Studi ini menunjukkan betapa pentingnya audit internal untuk mengurangi dampak buruk akuntansi kreatif. Ini juga merekomendasikan penelitian lebih lanjut tentang teknik pengendalian seperti manajemen pendapatan, pengelolaan biaya, dan inovasi akuntansi lainnya. Auditor dapat belajar tentang kompetensi seperti memahami standar akuntansi dan menggunakan teknologi audit kontemporer, seperti analitik data dan blockchain, untuk menemukan manipulasi. Selain itu, regulasi dan tata kelola yang ketat dapat meningkatkan transparansi dan kepercayaan pemegang saham dan meningkatkan peran audit internal sebagai pengawas laporan keuangan. Integrasi teknologi digital bukan sekadar pilihan, melainkan keharusan bagi auditor internal untuk menembus kompleksitas manipulasi akuntansi modern. Pemanfaatan data analytics memungkinkan pendeteksian anomali secara real-time, sementara teknologi blockchain menyediakan rekam jejak transaksi yang tidak dapat diubah (immutable), sehingga menutup celah bagi praktik manipulatif. Keberhasilan mitigasi akuntansi kreatif sangat bergantung pada kolaborasi antara penguatan regulasi, budaya integritas organisasi, dan peningkatan kompetensi berkelanjutan bagi para praktisi. Dengan sinergi ini, audit internal akan bertransformasi dari sekadar fungsi kepatuhan menjadi pilar strategis yang menjamin integritas laporan keuangan serta memperkuat kepercayaan seluruh pemangku kepentingan terhadap tata kelola perusahaan.

Tabel 4
Rangkuman Faktor penentu *Creative accounting*

No	Penulis	Variabel Penjelasan	Variabel Dependen	Pendekatan Teoritis	Populasi
1	Jarah <i>et al.</i> , 2022	Independensi dan Objektivitas Dapat diverifikasi Kepedulian Profesional Netralitas	Mengurangi efek akuntansi kreatif terhadap keandalan laporan keuangan	Teoritis tentang internal audit	143 auditor bekerja di Jordanian Islamic Banks

No	Penulis	Variabel Penjelasan	Variabel Dependen	Pendekatan Teoritis	Populasi
2	Abed <i>et al.</i> , 2022	Masalah Etika Kualitas Pengungkapan Pengendalian Internal Struktur Kepemilikan	Kualitas Laporan Keuangan	Teori Keagenan dan Teori Neoinstitusional	Sampel: 364 responden dari karyawan 24 bank komersial di Irak dengan jumlah total 7000 karyawan
3	Gupta & Kumar, 2020	Manipulasi pendapatan dan pengeluaran Perubahan kebijakan akuntansi, seperti metode depresiasi Manipulasi nilai aset, inventaris, dan goodwill Pengaturan transaksi keuangan untuk menunjukkan kinerja yang diinginkan	Kejahatan Finansial	Pendekatan Literatur	Tidak ada populasi empiris spesifik karena ini adalah literature review
4	Abed <i>et al.</i> , 2022	Isu-isu Etika Kualitas Pengungkapan Pengendalian Internal Struktur Kepemilikan	Kualitas Laporan Keuangan	Teori Keagenan, Teori Neo- Institusional, Teori Kepemilikan	Sampel: 364 responden (akuntan bank), 24 bank komersial di Irak dengan total 7.000 karyawan
5	Al-Shanti <i>et al.</i> , 2024	Creative Accounting Practices Peran Auditor Eksternal Teknologi Audit Modern	Kualitas Laporan Keuangan	Teori Keagenan, Teori Kelembagaan	Tinjauan literatur sistematis dengan menganalisis 465 artikel dari database Web of Science (1981–2022)
6	Abed <i>et al.</i> , 2022	Masalah Etika Kualitas Pengungkapan Pengendalian Internal Struktur Kepemilikan	Kualitas Laporan Keuangan	Teori Keagenan, Teori Neo- Institusional	Tinjauan literatur sistematis dengan menganalisis 98 artikel periode 2015– 2020
7	Safta <i>et al.</i> , 2020	Indeks Margin Kotor Indeks Pertumbuhan Penjualan Indeks Penyusutan Indeks Beban Penjualan, Umum dan Administrasi Indeks Pengungkit (Leverage Index) Indeks Total Akrua terhadap Total Aset	Manipulasi Laporan Keuangan	Teori Keagenan, Teori Akuntansi Positif	62 perusahaan non- keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Bucharest, Rumania, periode 2017–2018
8	Abed <i>et al.</i> , 2022	Masalah Etika Kualitas Pengungkapan	Kualitas Laporan Keuangan	Teori Keagenan, Teori Neo- Institusional	Sampel: 364 responden, 24 bank komersial di Irak

No	Penulis	Variabel Penjelasan	Variabel Dependen	Pendekatan Teoritis	Populasi
		Pengendalian Internal Struktur Kepemilikan			dengan total populasi 7.000 karyawan
9	Rahman <i>et al.</i> , 2023	Data Keuangan Berkelanjutan Koneksi Politik Nilai-nilai Etika Perusahaan Orientasi Masa Depan Perusahaan Praktik Tata Kelola Perusahaan	Praktik Akuntansi Kreatif Kualitas Pelaporan Keuangan Efektivitas Pengambilan Keputusan	Teori Keagenan Teori Etika dan Tata Kelola	354 responden dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Dhaka (DSE), Bangladesh
10	Olojede <i>et al.</i> , 2020	Regulatory Agencies: Financial Reporting Council of Nigeria (FRCN) Securities and Exchange Commission (SEC) Corporate Affairs Commission (CAC) Central Bank of Nigeria (CBN) National Insurance Commission (NAICOM) Professional Accounting Organizations (PAO)	Praktik Akuntansi Kreatif	Teori Informasi	Data dikumpulkan dari 241 responden dengan tingkat respons 60%

Sumber: Abed, et al., 2022a; Abed, et al., 2022b; Abed, et al., 2022c; Abed, et al., 2022d; Al-Shanti, et al., 2024; Gupta & Kumar, 2020; Jarah et al., 2022; Olojede et al., 2020; Rahman et al., 2023; Safta et al., 2020)

Penelitian oleh Abed et al. (2022) mengungkapkan bahwa akuntansi kreatif dipengaruhi oleh etika, pengungkapan, pengendalian internal, dan struktur kepemilikan, yang semuanya berdampak positif pada kualitas pelaporan keuangan. Komite audit memainkan peran penting sebagai moderator, memperkuat hubungan antara etika, pengungkapan, serta pengendalian internal dengan kualitas laporan keuangan, tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur kepemilikan. Studi ini menyoroti pentingnya komite audit dalam meningkatkan transparansi dan keandalan laporan keuangan dengan mengurangi risiko manipulasi dalam proses akuntansi. Faktor-faktor seperti lingkungan perusahaan, tekanan manajemen, dan regulasi eksternal perlu diteliti lebih lanjut untuk memahami pengaruhnya pada praktik akuntansi kreatif. Selain itu, penggunaan teknologi seperti analitik data dan blockchain dapat membantu mendeteksi dan mencegah manipulasi, serta mengidentifikasi area berisiko tinggi. Temuan ini memberikan wawasan bagi pengembangan tata kelola dan akuntabilitas, khususnya di sektor perbankan, sekaligus memperluas literatur tentang akuntansi kreatif. Implikasi praktis dari penelitian ini menegaskan bahwa penguatan tata kelola korporat tidak lagi cukup hanya mengandalkan kepatuhan administratif, tetapi memerlukan integrasi etika yang mendalam ke dalam budaya organisasi. Perusahaan perbankan perlu mengadopsi kerangka kerja proaktif yang mengintegrasikan pengawasan komite audit dengan kapabilitas teknologi mutakhir. Sinergi antara pengawasan manusia dan kecerdasan analitis ini krusial untuk memitigasi praktik akuntansi kreatif yang semakin kompleks. Ke depan, harmonisasi antara regulasi eksternal dan mekanisme pengendalian internal akan menjadi fondasi utama dalam membangun kepercayaan pemangku kepentingan, memastikan integritas pelaporan keuangan,

serta menciptakan ekosistem bisnis yang lebih transparan, akuntabel, dan tahan terhadap manipulasi di masa depan.

Penelitian oleh Gupta & Kumar (2020) menyoroti akuntansi kreatif sebagai isu utama dalam akuntansi dan keuangan karena dapat memicu kejahatan keuangan besar, seperti skandal Enron dan WorldCom. Teknik akuntansi kreatif memanfaatkan celah aturan untuk menyajikan laporan keuangan yang tampak lebih menguntungkan daripada kondisi sebenarnya, sering kali digunakan untuk menurunkan kewajiban pajak atau meningkatkan nilai saham. Meski tidak melanggar hukum, manipulasi ini dapat merugikan ekonomi dan kepercayaan pemangku kepentingan. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya aturan yang lebih ketat, teknologi audit canggih, serta profesional akuntansi yang etis untuk mengurangi dampak negatif praktik ini. Forensik akuntansi dan analisis data terbukti membantu mengidentifikasi tren manipulasi dan mencegah penipuan. Dengan meningkatkan tata kelola, transparansi, serta pengawasan melalui audit internal dan eksternal, kepercayaan publik terhadap laporan keuangan dapat dipulihkan. Studi ini menekankan pentingnya membahas prosedur akuntansi inovatif dari sudut pandang teknologi, etika, dan ekonomi. Selain itu, integrasi teknologi kecerdasan buatan dalam audit memungkinkan deteksi dini anomali pada laporan keuangan yang sulit dijangkau metode konvensional. Pendekatan berbasis etika juga harus menjadi fondasi utama dalam kurikulum pendidikan akuntansi guna membentuk integritas profesional sejak dini. Kerjasama lintas sektoral antara regulator, auditor, dan manajemen perusahaan menjadi kunci untuk menciptakan ekosistem keuangan yang lebih transparan. Dengan mengedepankan prinsip good corporate governance, perusahaan dapat memitigasi risiko akuntansi kreatif secara berkelanjutan. Langkah komprehensif ini tidak hanya melindungi investor dari kerugian material, tetapi juga memperkuat stabilitas pasar keuangan global serta memulihkan kepercayaan publik yang esensial bagi keberlangsungan ekonomi jangka panjang.

Dalam Penelitian (Abed et al., 2022d) menunjukkan bahwa etika, pengungkapan, pengendalian internal, dan struktur kepemilikan memiliki hubungan positif dengan kualitas pelaporan keuangan. Transparansi dan pengungkapan berperan penting dalam memoderasi hubungan ini, meskipun pengaruh pengendalian internal relatif kecil. Pengungkapan yang baik dapat membatasi praktik akuntansi kreatif dan meningkatkan transparansi. Namun, akuntansi kreatif tetap menurunkan kualitas pelaporan, terutama di sektor perbankan, yang seharusnya memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan. Studi ini menyoroti pentingnya peraturan pengungkapan yang lebih ketat untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan. Temuan ini menegaskan bahwa kelemahan dalam kerangka regulasi sering kali menjadi celah bagi manajemen untuk melakukan manipulasi laba melalui akuntansi kreatif. Oleh karena itu, sinergi antara tata kelola perusahaan yang kuat dan mekanisme pengawasan eksternal sangat krusial untuk memitigasi risiko tersebut. Kepercayaan investor sangat bergantung pada integritas informasi keuangan yang disajikan; sehingga, perbaikan standar akuntansi harus menjadi prioritas utama. Dengan memperketat persyaratan pengungkapan dan meningkatkan efektivitas pengendalian internal, perusahaan dapat membangun lingkungan yang lebih akuntabel, memastikan pelaporan keuangan mencerminkan kondisi ekonomi yang sebenarnya, serta memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan akan transparansi dan objektivitas data yang berkelanjutan.

Hasil penelitian Al-Shanti et al., (2024) menemukan Empat kelompok utama terdiri dari: (1) Audit eksternal yang berkualitas tinggi dan pelaporan keuangan di masa mendatang; (2) Auditor menemukan akuntansi yang cerdas; (3) Memeriksa manajemen kualitas untuk penipuan dan manipulasi dan (4) Mengembangkan inovasi untuk mencegah penipuan keuangan di seluruh dunia. Studi ini menyoroti peran pembelajaran mesin, AI, dan analisis data dalam memperkuat kemampuan auditor untuk mendeteksi akuntansi kreatif, yang menjadi tantangan dalam pelaporan keuangan global. Teknologi ini membantu mengidentifikasi tren dan kelainan tersembunyi, sekaligus mengurangi bias audit. Standar internasional seperti ISO meningkatkan kredibilitas laporan keuangan, sementara pelatihan auditor memperkuat pemahaman mereka terhadap metode akuntansi kreatif. Studi ini mendorong transparansi, tata kelola perusahaan, dan kepercayaan publik terhadap pelaporan keuangan modern. Pemanfaatan teknologi canggih ini tidak hanya menjadi kebutuhan teknis, tetapi juga langkah strategis untuk memulihkan kepercayaan pemangku kepentingan. Integrasi AI dalam audit memungkinkan deteksi dini terhadap praktik manipulatif yang semakin kompleks, sehingga mempersempit celah bagi entitas yang mencoba menyembunyikan defisit keuangan. Namun, keberhasilan implementasi ini tetap bergantung

pada integritas profesional auditor serta kepatuhan ketat terhadap standar etika global. Dengan menggabungkan ketajaman analisis manusia dan efisiensi algoritma, ekosistem pelaporan keuangan akan menjadi lebih resilien. Pada akhirnya, sinergi antara inovasi teknologi dan regulasi yang kokoh menjadi fondasi utama dalam menciptakan pasar modal yang transparan, akuntabel, dan bebas dari distorsi pelaporan.

Menurut Penelitian Abed, et al., (2022b), *Creative accounting* adalah manipulasi data yang berdampak pada kualitas pelaporan keuangan. Faktor seperti etika, pengungkapan, kontrol internal, dan struktur kepemilikan memengaruhi kualitas laporan secara berbeda. Menghilangkan manipulasi kreatif melalui pengungkapan transparan dan kontrol internal yang efektif dapat meningkatkan kualitas pelaporan. Penelitian ini dapat diperluas dengan memanfaatkan analisis data dan blockchain untuk mendeteksi tren manipulasi tersembunyi. Regulasi yang lebih ketat dan pelatihan etika bagi manajemen dan auditor juga penting untuk mencegah praktik manipulatif. Undang-undang yang menekankan pengungkapan penuh serta pengawasan ketat dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan mendorong tata kelola perusahaan yang transparan dan akuntabel. Implementasi teknologi canggih seperti kecerdasan buatan (AI) dan blockchain dalam audit dapat menjadi katalisator utama untuk mendeteksi anomali dalam catatan akuntansi secara real-time. Selain dukungan teknologi, penegakan regulasi harus diiringi dengan penguatan budaya organisasi yang berbasis etika, bukan sekadar kepatuhan formal. Peran komite audit dan dewan komisaris perlu ditingkatkan untuk memastikan pengawasan independen terhadap kebijakan akuntansi perusahaan. Dengan mengintegrasikan sistem pelaporan yang transparan dan pengawasan berbasis data, perusahaan dapat memitigasi risiko manipulasi secara proaktif. Pada akhirnya, upaya kolaboratif antara regulator, auditor, dan manajemen akan menciptakan ekosistem bisnis yang lebih kredibel, transparan, serta berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Hasil Penelitian Safta *et al.*, (2020) Penelitian ini mengungkapkan bahwa 84% perusahaan di Rumania menyalin laporan keuangan mereka, terutama di sektor bangunan, perdagangan, pariwisata, dan transportasi, dengan tingkat manipulasi 86% di sektor produksi dan 50% di jasa. Praktik seperti pengurangan pajak dan manipulasi laba sering dilakukan, menggunakan gross margin, pertumbuhan penjualan, dan penyusutan untuk mengubah data keuangan. Penelitian ini merekomendasikan penggunaan algoritma pembelajaran mesin untuk mendeteksi pola manipulasi yang kompleks dan teknologi blockchain untuk transparansi serta pelaporan real-time. Selain itu, regulasi internasional, pelatihan akuntan, dan kesadaran etis perlu diperkuat untuk meningkatkan keakuratan laporan keuangan lintas sektor. Temuan ini menegaskan urgensi transformasi digital dalam sistem pengawasan keuangan guna memitigasi praktik kecurangan yang sistemik. Ketergantungan pada metode audit konvensional terbukti tidak memadai dalam mendeteksi manipulasi canggih yang dilakukan perusahaan. Implementasi teknologi seperti blockchain dan machine learning bukan sekadar inovasi teknis, melainkan langkah strategis untuk menciptakan ekosistem bisnis yang akuntabel dan transparan. Selain aspek teknis, penguatan integritas profesional dan penegakan regulasi yang lebih ketat mutlak diperlukan. Sinergi antara teknologi mutakhir dan komitmen etis akan menjadi fondasi utama dalam memulihkan kepercayaan investor serta memastikan keberlanjutan ekonomi yang sehat, di mana integritas data menjadi standar utama pelaporan keuangan di tingkat global.

Kualitas pelaporan keuangan dipengaruhi oleh etika, pengendalian internal, struktur kepemilikan, dan pengungkapan. Komite audit berperan penting dalam mengontrol dampak faktor tersebut, meski terkadang kurang efektif dalam mengawasi kualitas pengungkapan. Akuntansi kreatif tetap menjadi ancaman, terutama di institusi keuangan. Penggunaan analisis data dan blockchain dapat membantu mendeteksi pola manipulasi yang kompleks. Studi lintas sektoral juga diperlukan untuk memahami pengaruh budaya dan tata kelola perusahaan. Pelatihan berkelanjutan bagi anggota komite audit sangat penting untuk menghadapi strategi manipulasi. Komite audit independen yang lebih kuat dapat meningkatkan kredibilitas laporan keuangan dan tata kelola sektor perbankan (I. A. Abed, Hussin, Haddad, Al-Ramahi, et al., 2022b). Untuk memperkuat efektivitas tersebut, integrasi kerangka kerja tata kelola yang adaptif menjadi kebutuhan mendesak. Sinergi antara teknologi pengawasan digital dan transparansi struktural tidak hanya meminimalisir praktik akuntansi kreatif, tetapi juga membangun kepercayaan pemangku kepentingan yang lebih kokoh. Selain itu, regulasi harus mendorong komite audit untuk lebih proaktif dalam memitigasi risiko integritas data. Dengan mengedepankan objektivitas

dan profesionalisme melalui pelatihan berbasis kompetensi, institusi keuangan dapat menciptakan ekosistem pelaporan yang lebih tangguh. Pada akhirnya, komitmen terhadap etika organisasi secara konsisten akan menjadi fondasi utama dalam menciptakan pelaporan keuangan yang akuntabel, transparan, dan mampu bertahan di tengah kompleksitas ekonomi global yang terus berkembang.

Hasil penelitian Rahman et al., (2023) Penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan politik (PC) dan peran CFO secara signifikan meningkatkan praktik akuntansi kreatif (CAP), sementara pengawasan ketat (SFD) memiliki dampak kecil. Tata kelola yang baik (CEV) dan prinsip moral (CGP) dapat mengurangi CAP, yang sering dipengaruhi oleh hubungan politik dan orientasi masa depan perusahaan. Teknologi audit seperti analisis data dan blockchain dapat mempersulit teknik CAP, sementara transparansi, pengawasan ketat, dan pendidikan profesional dapat mengurangi praktik ini. Penelitian lintas sektor dan budaya membantu memahami pengaruh regional terhadap CAP dan meningkatkan kepercayaan publik pada laporan keuangan. Temuan ini menegaskan bahwa *creative accounting practices* (CAP) bukanlah fenomena tunggal, melainkan hasil interaksi kompleks antara insentif manajerial dan mekanisme kontrol internal. Dominasi hubungan politik dalam memicu manipulasi keuangan menunjukkan perlunya penguatan independensi perusahaan dari kepentingan eksternal. Sejalan dengan itu, integrasi teknologi audit mutakhir, seperti blockchain, menjadi krusial untuk menciptakan jejak audit yang tak terhapuskan, sehingga mempersempit ruang gerak bagi praktik manipulatif. Oleh karena itu, sinergi antara tata kelola korporasi yang berbasis integritas moral dan pengawasan berbasis teknologi menjadi fondasi utama dalam memitigasi risiko akuntansi kreatif, sekaligus memperkuat akuntabilitas serta kredibilitas laporan keuangan di mata para pemangku kepentingan global.

Menurut Olojede et al., (2020) penelitian ini menunjukkan bahwa badan pengatur memiliki pengaruh terhadap pengurangan akuntansi kreatif (CAP), meskipun dampaknya masih terbatas. CBN memiliki peran signifikan dalam meningkatkan CAP, sementara lembaga seperti PAO, FRCN, SEC, CAC, dan NAICOM menunjukkan hubungan yang lemah. Analisis data dan blockchain diusulkan untuk meningkatkan transparansi dan mendeteksi manipulasi keuangan yang rumit. Harmonisasi regulasi domestik dengan standar internasional seperti IFRS juga dapat mengatasi perbedaan praktik kreatif. Reformasi kebijakan, peningkatan kemampuan regulator, dan tata kelola perusahaan yang lebih baik diperlukan untuk menangani CAP, khususnya di Nigeria dan negara berkembang lainnya. Oleh karena itu, penguatan kerangka regulasi tidak cukup hanya dengan menetapkan aturan formal, tetapi memerlukan transformasi budaya kepatuhan dan integritas etis di dalam entitas bisnis. Pendekatan berbasis teknologi, seperti integrasi real-time monitoring melalui blockchain, akan menjadi instrumen krusial dalam menekan ruang gerak bagi praktik akuntansi kreatif yang semakin canggih. Selain itu, sinkronisasi kebijakan antara lembaga pengawas harus ditingkatkan agar tidak tercipta celah regulasi yang dapat dimanfaatkan. Dengan mengombinasikan standar pelaporan global, pengawasan berbasis teknologi, dan penegakan hukum yang konsisten, negara berkembang dapat menciptakan ekosistem keuangan yang lebih transparan, akuntabel, serta mampu meminimalisir distorsi laporan keuangan secara efektif.

Penelitian Jarah et al. (2022) menegaskan peran audit internal dalam menekan praktik akuntansi kreatif serta menunjukkan bagaimana kualitas audit mendukung keandalan laporan keuangan. Sejalan dengan itu, Abed et al. (2022a) memperkaya literatur mengenai faktor penentu akuntansi kreatif dan kualitas pelaporan keuangan, dengan menekankan moderasi tata kelola perusahaan dan peran komite audit. Kontribusi ini juga memperluas kajian tentang akuntansi kreatif dalam kaitannya dengan kejahatan keuangan, serta membuka perspektif baru mengenai keterbukaan dan moderasi pengungkapan sebagai faktor penentu kualitas pelaporan (Gupta & Kumar, 2020; Abed et al., 2022d).

Temuan Al-Shanti et al. (2024) menyoroti perkembangan praktik akuntansi kreatif dan peran auditor eksternal, sementara Abed et al. (2022b) menyusun kerangka kerja akademis yang sistematis untuk menghubungkan akuntansi kreatif dengan kualitas pelaporan keuangan (FRQ). Penelitian Safta et al. (2020) menambahkan dimensi regulasi dengan membahas metode manipulasi dan aturan akuntansi, serta menekankan pentingnya moderasi komite audit dalam mengurangi dampak negatif akuntansi kreatif terhadap FRQ. Lebih lanjut, Rahman et al. (2023) memperluas pemahaman mengenai pengaruh hubungan politik dan tata kelola terhadap praktik akuntansi kreatif (CAP), sedangkan Olojede et al. (2020) menekankan peran badan pengatur dalam membatasi ruang gerak akuntansi kreatif.

Kesepuluh penelitian diatas menggarisbawahi dampak signifikan akuntansi kreatif (*creative accounting*) terhadap kualitas pelaporan keuangan, baik dalam konteks global maupun sektor tertentu. Faktor utama yang memengaruhi praktik ini meliputi etika, pengungkapan, pengendalian internal, struktur kepemilikan, serta hubungan politik dan peran manajemen seperti CFO. Akuntansi kreatif sering digunakan untuk manipulasi data demi keuntungan tertentu, yang merugikan kredibilitas laporan keuangan dan kepercayaan pemegang saham. Untuk memitigasi risiko tersebut, diperlukan penguatan regulasi melalui standardisasi akuntansi yang lebih ketat serta peningkatan efektivitas audit eksternal. Peran dewan komisaris dan komite audit harus dioptimalkan guna mengawasi kebijakan pelaporan keuangan secara transparan. Selain itu, penanaman budaya organisasi berbasis etika profesional sangat krusial agar manajemen tidak terjebak dalam praktik manipulasi demi mencapai target jangka pendek. Integrasi teknologi seperti analisis data berbasis kecerdasan buatan juga dapat menjadi solusi preventif untuk mendeteksi anomali laporan sejak dini. Dengan demikian, sinkronisasi antara tata kelola perusahaan yang disiplin dan pengawasan independen yang ketat akan menjaga integritas, objektivitas, serta keberlanjutan kepercayaan publik terhadap laporan keuangan.

Studi-studi ini menyoroti pentingnya pengawasan melalui komite audit, tata kelola perusahaan yang kuat, serta regulasi yang lebih ketat. Teknologi seperti analisis data, pembelajaran mesin, dan blockchain direkomendasikan untuk mendeteksi pola manipulasi yang kompleks dan meningkatkan transparansi. Pelatihan profesional dan kesadaran etis juga menjadi kunci untuk mengurangi praktik manipulatif. Harmonisasi standar internasional seperti IFRS dan peningkatan regulasi domestik diperlukan untuk menyelaraskan praktik akuntansi secara global. Secara keseluruhan, temuan ini menawarkan kerangka kerja untuk mengatasi akuntansi kreatif melalui reformasi kebijakan, teknologi, dan tata kelola yang lebih baik. Implementasi langkah-langkah tersebut menuntut komitmen kolektif antara regulator, entitas bisnis, dan auditor. Penguatan pengawasan tidak boleh berhenti pada aspek administratif, tetapi harus menyentuh budaya organisasi yang mengedepankan integritas. Selain itu, kolaborasi lintas batas diperlukan untuk menutup celah arbitrase regulasi yang sering dimanfaatkan perusahaan untuk menyembunyikan kinerja keuangan yang sebenarnya. Dengan mengintegrasikan sistem pelaporan berbasis teknologi dan pengawasan independen, kepercayaan pasar dapat dipulihkan. Pada akhirnya, upaya meminimalisasi akuntansi kreatif bukan sekadar pemenuhan kepatuhan hukum, melainkan fondasi vital dalam menciptakan ekosistem keuangan yang berkelanjutan, transparan, dan akuntabel bagi para pemangku kepentingan di masa depan.

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian *Literature Review* ini menemukan bahwa akuntansi kreatif, yang sering dianggap sebagai jenis inovasi dalam pelaporan keuangan, dapat mengganggu laporan keuangan. Ini memungkinkan akuntan dan manajer memberikan laporan keuangan yang disukai investor dan pemangku kepentingan lainnya. Akibat akuntansi yang tidak etis, kredibilitas dan transparansi laporan keuangan dapat terancam. Sebagai contoh, pengakuan pendapatan dini, perataan laba, dan reklasifikasi biaya operasional ke aset secara teratur digunakan untuk mencapai tujuan jangka pendek seperti target pasar atau daya tarik investor. Meskipun tidak melanggar hukum, akuntansi kreatif dapat merusak kepercayaan publik dan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, peraturan, pengawasan, dan etika profesional yang ketat diperlukan untuk menghentikan efek negatif dari *creative accounting*.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa komite audit, pengendalian internal, dan struktur kepemilikan mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan dengan *creative accounting*. Menurut penelitian ini, komite audit independen dan ketersediaan informasi dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Menurut penelitian ini, pengendalian internal tidak selalu dapat mengurangi aktivitas manipulatif. Tata kelola perusahaan yang lebih baik dan pengawasan regulasi diperlukan untuk mengurangi penipuan laporan keuangan. Teknologi audit kontemporer seperti analitik data dan blockchain dapat membantu menemukan kecurangan dalam laporan keuangan yang kompleks.

Beberapa keterbatasan penelitian ini harus dipertimbangkan. Salah satunya adalah terlalu bergantung pada penelitian literatur tanpa data empiris yang dapat mendukung temuan penelitian. Metode ini membatasi ruang lingkup penelitian untuk mempelajari bagaimana akuntansi kreatif berfungsi di berbagai bidang dan yurisdiksi. Penelitian ini juga tidak membahas secara mendalam bagaimana teknologi modern dapat membantu menemukan atau mengurangi praktik akuntansi kreatif.

Hal ini menjadi kekurangan yang besar mengingat kemajuan teknologi saat ini dapat membantu meningkatkan transparansi pelaporan keuangan. Salah satu kendala lainnya adalah kurangnya perhatian pada situasi yang spesifik untuk wilayah atau industri tertentu. Praktik akuntansi kreatif sangat bervariasi tergantung pada budaya bisnis, tingkat peraturan, dan karakteristik industri. Oleh karena itu, penelitian ini belum memberikan gambaran yang cukup luas tentang bagaimana akuntansi kreatif digunakan di berbagai bidang atau industri. Ini membuka jalan bagi penelitian lebih mendalam yang menggunakan pendekatan empiris yang lebih kuat.

Beberapa langkah dapat diambil dalam penelitian lanjutan untuk meningkatkan pemahaman tentang akuntansi kreatif dan pelaporan keuangan yang baik. fokus utama adalah pengembangan teknologi audit. Pola manipulasi yang lebih kompleks dalam laporan keuangan dapat ditemukan dengan menggunakan teknologi seperti blockchain, analitik data, dan pembelajaran mesin. Masa depan pelaporan keuangan yang transparan dan akuntabel bergantung pada penelitian tentang bagaimana teknologi ini dapat digunakan untuk meningkatkan pengawasan laporan keuangan.

Penelitian ini meningkatkan pemahaman kita tentang hubungan antara akuntansi kreatif dan inovasi dan kualitas pelaporan keuangan. Namun, upaya bersama dari akademisi, praktisi, dan pembuat kebijakan diperlukan untuk membuat pelaporan keuangan lebih transparan dan akuntabel. Untuk mengatasi tantangan dalam praktik akuntansi kreatif, penelitian inovatif yang menggabungkan teknologi kontemporer, tata kelola yang ketat, dan pendekatan empiris yang komprehensif akan menjadi langkah penting. Pemanfaatan teknologi seperti blockchain dan kecerdasan buatan dapat menjadi katalisator dalam mendeteksi anomali pelaporan secara real-time, sehingga mempersempit celah manipulasi. Selain itu, harmonisasi regulasi yang adaptif terhadap dinamika bisnis modern sangat krusial untuk meminimalisasi praktik akuntansi kreatif yang merugikan. Kolaborasi lintas sektor ini tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme kontrol, tetapi juga membangun budaya integritas di dalam organisasi. Dengan mengintegrasikan sistem pengawasan yang berbasis data dan tata kelola etis, ekosistem pelaporan keuangan akan menjadi lebih andal, meningkatkan kepercayaan investor, serta menjamin keberlanjutan ekonomi yang sehat di masa depan bagi seluruh pemangku kepentingan dalam pasar modal global.

DAFTAR PUSTAKA

- Abed, I. A., Hussin, N., Ali, M. A., Haddad, H., Shehadeh, M., & Hasan, E. F. (2022b). Creative Accounting Determinants and Financial Reporting Quality: Systematic Literature Review. *Risks*, 10(4), 76. <https://doi.org/10.3390/risks10040076>
- Abed, I. A., Hussin, N., Haddad, H., Almubaydeen, T. H., & Ali, M. A. (2022c). Creative Accounting Determination and Financial Reporting Quality: The Integration of Transparency and Disclosure. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 8(1), 38. <https://doi.org/10.3390/joitmc8010038>
- Abed, I. A., Hussin, N., Haddad, H., Al-Ramahi, N. M., & Ali, M. A. (2022a). The Moderating Effects of Corporate Social Responsibility on the Relationship between Creative Accounting Determinants and Financial Reporting Quality. *Sustainability*, 14(3), 1195. <https://doi.org/10.3390/su14031195>
- Abed, I. A., Hussin, N., Haddad, H., Al-Ramahi, N. M., & Ali, M. A. (2022b). The Moderating Impact of the Audit Committee on Creative Accounting Determination and Financial Reporting Quality in Iraqi Commercial Banks. *Risks*, 10(4), 77. <https://doi.org/10.3390/risks10040077>
- Akpanuko, E. E., & Umoren, N. J. (2018). The influence of creative accounting on the credibility of accounting reports. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 16(2), 292–310. <https://doi.org/10.1108/JFRA-08-2016-0064>
- Al-Shanti, A. M., Al-Azab, H. A. H., Humeedat, M. M., & AlQudah, M. Z. (2024). Exploring the evolution of creative accounting and external auditors: Bibliometric analysis. *Cogent Business & Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2300500>
- Amat, O., & Gowthorpe, C. (2004). Creative Accounting: Nature, Incidence and Ethical Issues. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.563364>

- Arini, S. C. (2024, May 20). Temuan BPK: Indofarma Terindikasi Manipulasi Laporan Keuangan Sejak Lama. *DetikFinance Bursa Dan Valas*. <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-7349285/temuan-bpk-indofarma-terindikasi-manipulasi-laporan-keuangan-sejak-lama>
- Bhegawati, D. A. S., & Novarini, N. N. A. (2021). Pengaruh Etika Kepemimpinan, Fungsi Badan Pengawas, Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan LPD di Kota Denpasar. *Jurnal Bisnis Terapan*, 5(1), 23–34. <https://doi.org/10.24123/jbt.v5i1.4062>
- Colimah, F. W., Azaro, K., & Puspaningrum, W. (2019). Feeling Accounting: Mengupas Praktik Akuntansi Kreatif Beretika. *Jurnal Riset Dan Aplikasi: Akuntansi Dan Manajemen*. <https://doi.org/10.18382/jraam.v3i3.145>
- Cugova, A., & Cug, J. (2020). Motivation for the use of creative accounting techniques in the conditions of the globalized business environment. *SHS Web of Conferences*, 74, 01004. <https://doi.org/10.1051/shsconf/20207401004>
- Deegan, C., Rankin, M., & Tobin, J. (2002). An examination of the corporate social and environmental disclosures of BHP from 1983-1997. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 15(3), 312–343. <https://doi.org/10.1108/09513570210435861>
- Gupta, C. M., & Kumar, D. (2020). Creative accounting a tool for financial crime: a review of the techniques and its effects. *Journal of Financial Crime*, 27(2), 397–411. <https://doi.org/10.1108/JFC-06-2019-0075>
- Haddaway, N. R., Page, M. J., Pritchard, C. C., & McGuinness, L. A. (2022). PRISMA2020: An R package and Shiny app for producing PRISMA 2020-compliant flow diagrams, with interactivity for optimised digital transparency and Open Synthesis. *Campbell Systematic Reviews*, 18, e1230. <https://doi.org/10.1002/cl2.1230>
- Healy, P. M., & Wahlen, J. M. (1999). A Review of the Earnings Management Literature and Its Implications for Standard Setting. *Accounting Horizons*, 13(4), 365–383. <https://doi.org/10.2308/acch.1999.13.4.365>
- Jarah, B. A. F., AL Jarrah, M. A., Al-Zaqeba, M. A. A., & Al-Jarrah, M. F. M. (2022). The Role of Internal Audit to Reduce the Effects of Creative Accounting on the Reliability of Financial Statements in the Jordanian Islamic Banks. *International Journal of Financial Studies*, 10(3), 60. <https://doi.org/10.3390/ijfs10030060>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Jones, M. (2011). *Creative Accounting, Fraud and International Accounting Scandals*. John Wiley & Sons Ltd.
- Mulford, C. W., & Comiskey, E. E. (2002). The Financial Numbers Game: Detecting Creative Accounting Practices. *Choice Reviews Online*, 39(10), 39-5905-39-5905. <https://doi.org/10.5860/CHOICE.39-5905>
- Murwani, S. (2023, July). BUMN Karya Banyak Skandal, Bukti Praktik GCG Sekadar Formalitas. *Tirto.Id*. <https://tirto.id/bumn-karya-banyak-skandal-bukti-praktik-gcg-sekadar-formalitas-gMyM>
- Olojede, P., Iyoha, F., Egbide, B.-C., & Erin, O. (2020). Regulatory agencies and creative accounting practices in Nigeria. *Problems and Perspectives in Management*, 18(3), 465–478. [https://doi.org/10.21511/ppm.18\(3\).2020.38](https://doi.org/10.21511/ppm.18(3).2020.38)
- Rahman, M. S., Hasan, M. J., Hossain Khan, M. S., & Jahan, I. (2023). Antecedents and effect of creative accounting practices on organizational outcomes: Evidence from Bangladesh. *Heliyon*, 9(2), e13759. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e13759>
- Safta, I.-L., Achim, M. V., & Borlea, S. N. (2020). Manipulation of Financial Statements Through the Use of Creative Accounting. Case of Romanian Companies. *Studia Universitatis „Vasile Goldis” Arad – Economics Series*, 30(3), 90–107. <https://doi.org/10.2478/sues-2020-0019>
- Škoda, M., Lengyelfalussy, T., & Gabrhelová, G. (2017). Creative Accounting Practices in Slovakia After Passing Financial Crisis. *Copernican Journal of Finance & Accounting*, 6(2), 71. <https://doi.org/10.12775/CJFA.2017.012>

- Stolowy, H., & Breton, G. (2004). Accounts Manipulation: A Literature Review and Proposed Conceptual Framework. *Review of Accounting and Finance*, 3(1), 5–92. <https://doi.org/10.1108/eb043395>
- Strakova, L., & Zvarikova, K. (2021). *Creative Accounting: A Short Literature Review*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.211215.038>
- Watts, R. L., & Zimmerman, J. L. (1986). *Positive accounting theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Widyasari, F. D., Warno, W., & Murtadho, A. (2021). Dampak Teknik Akuntansi Kreatif dan Pajak Kreatif Terhadap Keandalan Laporan Keuangan Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus: Akuntan di Kota Semarang). *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 2. <https://doi.org/10.35313/ialj.v2i1.3530>